

DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU NASIONAL DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISE KELAS X SMA NEGERI SUNGAILIAT

Uky Eji Anggara

How to cite : Anggara, Uky Eji., 2022. DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU NASIONAL DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISE KELAS X SMA NEGERI SUNGAILIAT. Journal of Language Learning and Research . 4(1). 40-51. <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i1.11341>

To link to this article: <https://doi.org/10.22236/jollar.v5i1.11341>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 20 Juni 2022



[Submit your paper to this journal](#)



[View Crossmark data](#)

CrossMark



DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU NASIONAL DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI KELAS X SMA NEGERI SUNGAILIAT

Uky Eji Anggara

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Email: uky.eji@uhamka.ac.id

Received: 20 Maret 2022

Accepted: 5 Mei 2022

Published: 20 Juni 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dalam lirik lagu nasional, gaya bahasa dalam lirik lagu nasional, dan mendeskripsikan keterkaitan antara diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu nasional dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X SMA. Metode yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan metode penelitian yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama dimulai dari pengumpulan data, penyeleksian data, menganalisis data dalam tabel, dan menyimpulkan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Diksi yang digunakan dalam lirik-lirik lagu nasional menggunakan dua diksi, yakni diksi yang bermakna denotatif dengan diksi yang bermakna konotatif. (2) Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu nasional diantaranya gaya bahasa metafora, personifikasi, hiperbola, paradoks, epitet, elipsis, aliterasi, asonansi, epizeukis, tautotes, dan anafora. (3) Hasil analisis penggunaan diksi dan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional dapat dikaitkan dengan pembelajaran menulis teks puisi.

Kata Kunci: Diksi dan Gaya Bahasa, Lirik Lagu Nasional, Pembelajaran Menulis Teks Puisi

Abstract

This study aims to describe the use of diction in the lyrics of the national song, style of language in the lyrics of the national song, and to describe the relationship between diction and style of language in the lyrics of the national song with the teaching of writing poetry texts for class X SMA. The method used is the method of content analysis (*content analysis*) with a research method consisting of several stages. The first stage starts from collecting data, selecting data, analyzing data in tables, and concluding data. Source of data used in this research is document. The results of the study can be concluded as follows. (1) The diction used in the lyrics of the national song uses two dictions, namely denotative diction and connotative diction. (2) The style of language used in the lyrics of the national song includes metaphor, personification, hyperbole, paradox, epithet, ellipsis, alliteration, assonance, epizeukis, tautotes, and anaphora. (3) The results of the analysis of the use of diction and the use of language style contained in the lyrics of the national song can be associated with learning to write poetry texts.

Keywords: Diction and Language Style, National Song Lyrics, Learning to Write Poetry Text



2022. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga dapat diartikan sebagai salah satu alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran kedalam bentuk lisan dan tulisan. Bahasa digunakan sebagai alat seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Penggunaan gaya bahasa mencerminkan sifat dan karakter seseorang. Hal ini dikarenakan dalam berbahasa tiap-tiap orang memiliki kebebasan dalam menggunakan pilihan kata atau diksi yang mengandung arti-arti sesuatu, sehingga maksud dari penggunaan bahasa tersebut dapat tersampaikan kepada orang lain.

Seseorang mampu mengungkapkan atau mengekspresikan ide, pikiran, pengalaman dan perasaan yang dimiliki dengan bahasa. Namun selain melalui bahasa, ekspresi batin juga dapat diwujudkan melalui musik. Musik dan bahasa memiliki kesamaan di dalamnya, yaitu terdapat sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Komunikasi dengan musik dapat dilakukan dalam bentuk non verbal yang berupa musik instrumental dan verbal berupa musik dengan kata-kata atau lagu.

Lagu merupakan gabungan dari unsur musik (iringan instrumen) dan bahasa (syair-syair) yang mengandung irama sehingga menjadi gubahan menarik dan indah untuk dinyanyikan. Dalam kehidupan sehari-hari, lagu sangat dekat dengan masyarakat, bahkan memiliki peranan tertentu dalam hampir setiap aspek kehidupan. Secara umum, lagu lebih dimanfaatkan sebagai sarana hiburan. Akan tetapi lebih daripada itu, lagu bagi penikmatnya merupakan penyalur ekspresi fisik dan penyaluran emosi. Sedangkan bagi seseorang pengarang atau penciptanya, lagu adalah media untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, dan gagasan dalam syair atau lirik.

Lagu nasional adalah lagu yang mengandung arti perjuangan kemerdekaan yang dikenal secara nasional. Sebagai warga negara Indonesia yang baik sudah seharusnya semua warga negara Indonesia mengetahui lagu-lagu nasional Indonesia. Banyak hal yang dapat ditemukan dalam lirik-lirik lagu nasional Indonesia. Sayangnya, sekarang ini lagu-lagu nasional Indonesia sudah sangat jarang diputar maupun dinyanyikan, bahkan hanya diperdengarkan pada hari-hari besar negara ataupun upacara bendera. Menurunnya pamor lagu nasional dikarenakan generasi muda lebih menyukai lagu-lagu populer sehingga kenyataan yang terjadi banyak generasi muda yang tidak hafal dengan lagu-lagu nasional Indonesia. Kondisi tersebut sungguh sangat memprihatinkan untuk bangsa Indonesia. Upaya sadar dan terencana harus segera dilakukan seluruh warga negara Indonesia untuk membangun kembali kecintaan generasi muda terhadap lagu-lagu nasional melalui pembelajaran yang dikaitkan dengan lagu-lagu nasional.

Lirik lagu cenderung mengandung gaya bahasa. Gaya bahasa dalam lirik lagu merupakan suatu wujud ekspresi diri pengarang dalam mengutarakan gagasan secara tepat dengan cara yang khas untuk mencapai efek tertentu, misalnya: penekanan, keindahan atau lain sebagainya. Gaya bahasa adalah bahasa indah, meliputi bentuk dan makna yang mengandung nilai estetika. Lagu nasional sebagai alat untuk membina karakter bangsa harus diketahui oleh seluruh warga negara Indonesia, khususnya generasi muda. Generasi muda sebagai penerus perjuangan bangsa Indonesia di masa depan, sejak saat ini harus memiliki rasa kecintaan terhadap lagu-lagu nasional. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mempelajari lebih lanjut dan melakukan kajian terhadap gaya bahasa dalam lirik lagu. Disini peneliti memilih lirik-lirik lagu nasional sebagai subjek penelitian karena di dalam lirik lagu-lagu nasional banyak mengandung frasa dan kalimat bergaya bahasa dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam rangkaian pendidikan dan pengajaran di Indonesia.

Kompetensi dasar 4.17 tentang menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 revisi 2017. Unsur-unsur pembangun puisi antara lain, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, rasa, nada, amanat/tujuan/maksud. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengembangkan pembelajaran menulis puisi untuk kelas X di SMA dengan cara menemukan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional. Menggunakan analisis gaya bahasa, peneliti berusaha untuk menemukan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu-lagu nasional dan kaitannya dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X di SMA.

2. METODOLOGI

Sumber penelitian ini adalah lirik lagu nasional sebanyak 10 lagu nasional pilihan yang terdiri dari, (1) Ku Lihat Ibu Pertiwi, (2) Halo-Halo Bandung, (3) Indonesia Raya, (4) Bagimu Negri, (5) Satu Nusa Satu Bangsa, (6) Rayuan Pulau Kelapa, (7) Bangun Pemuda Pemuda, (8) Mengheningkan Cipta, (9) Garuda Pancasila, dan (10) Indonesia Pusaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah 10 lirik lagu nasional.

Objek penelitian ini adalah diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu nasional dan kaitannya dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X di SMA. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan diksi, penggunaan gaya bahasa, dan relevansinya dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X di SMA.

Data dikumpulkan menggunakan metode baca dan catat dengan penulis sendiri sebagai human instrumen yang dibantu kartu data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Prosedur penelitian terdiri dari pengumpulan data, penyeleksian data, menganalisis data dalam tabel, menyimpulkan data.

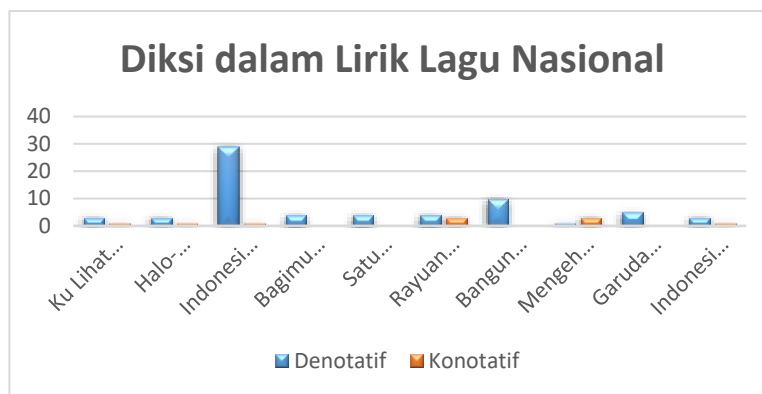
Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat, karena data-datanya berupa teks. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah membaca 10 lirik lagu nasional secara berulang-ulang dan mencatat lirik yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan kartu data sebagai alat untuk mencatat data yang ditemukan melalui teknik baca catat. Sebagai penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa teks. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah membaca keseluruhan lirik lagu nasional, mencatat data yang ditemukan dalam lirik lagu nasional, mengidentifikasi data ke dalam kategori sejenis sesuai dengan permasalahan yang dianalisis, mengimplementasikan data berupa diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu nasional dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X di SMA, dan membuat kesimpulan mengenai data yang diperoleh menggunakan analisis diksi dan gaya bahasa. Keabsahan data atau validitas merupakan kebenaran data dari proses penelitian. Dalam mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan triangulasi teori, yaitu secara penelitian terhadap topik yang sama dengan menggunakan teori yang berbeda dalam menganalisis data.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional dilakukan berdasarkan latar permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan diksi dalam lirik lagu nasional, gaya bahasa dalam lirik lagu nasional, dan mendeskripsikan keterkaitan antara diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X SMA.

1) Diksi yang Terdapat dalam Lirik Lagu Nasional

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan, ditemukannya kalimat yang terdiri dari 2 jenis diksi, yaitu diksi yang bermakna denotatif dan diksi yang bermakna konotatif. Berikut hasil penelitian jenis diksi berdasarkan makna terdapat di dalam lirik lagu nasional.

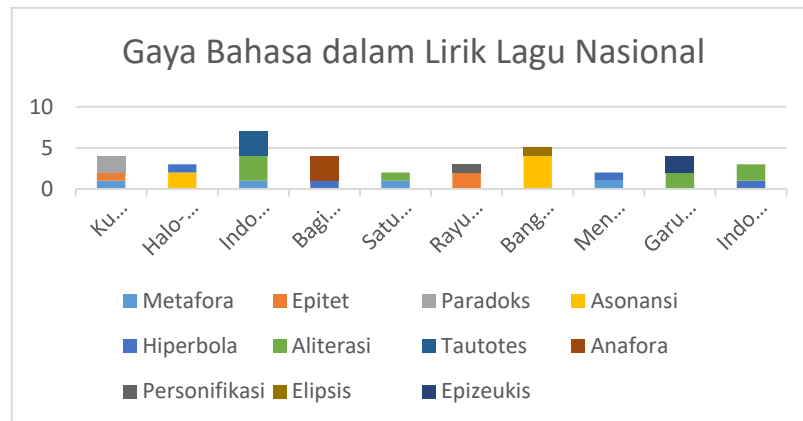


(Gambar 1. Grafik Temuan Diksi)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa diksi yang paling dominan adalah diksi yang bermakna denotatif daripada diksi yang bermakna konotatif. Diksi bermakna denotatif yang ditemukan pada lirik lagu nasional berjumlah 66 dan diksi bermakna konotatif berjumlah 10.

2) Gaya Bahasa yang Terdapat dalam Lirik Lagu Nasional

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan, ditemukannya jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat di dalam lirik lagu nasional. Berikut hasil penelitian jenis-jenis gaya bahasa yang terdapat di dalam lirik lagu nasional.



(Gambar 2. Grafik Temuan Gaya Bahasa)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa lirik lagu nasional memakai gaya bahasa yang terkandung di dalamnya. Jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan diantaranya adalah gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari metafora dan personifikasi. Gaya bahasa yang digunakan selanjutnya adalah gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari hiperbola dan paradoks. Gaya bahasa pertautan juga ditemukan dalam lirik lagu nasional yaitu epitet dan elipsis. Serta gaya bahasa perulangan yang terdiri dari aliterasi, asonansi, epizeukis, tautotes, dan anafora.

3) Kaitan Antara Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Nasional dengan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Kelas X di SMA

Penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran dalam menulis teks puisi kelas X SMA. Pembelajaran menulis teks puisi merupakan salah materi dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X kurikulum 2013 revisi 2017. Kompetensi Dasar dalam materi tersebut adalah KD 3.17 dan 4.17. KD 3.17 yaitu menganalisis unsur pembangun puisi dan KD 4.17 adalah menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Materi pokok pembelajaran ini adalah unsur-unsur pembangun puisi yaitu, diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna, rasa, nada, amanat/tujuan/maksud. Adapun hasil penelitian dari analisis diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu nasional kaitannya dengan pembelajaran menulis teks puisi kelas X di SMA akan dipaparkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Lirik lagu nasional sangat relevan digunakan sebagai bahan pembelajaran menulis teks puisi untuk kelas X SMA karena liriknya banyak mengandung diksi dan gaya bahasa yang memiliki nilai positif serta memiliki irama yang harmonis. Peserta didik dapat mengidentifikasi diksi dan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik-lirik lagu nasional, memaknai maksud penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu nasional, dan mengetahui fungsi penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam lirik-lirik lagu nasional. Contoh diksi yang terdapat dalam lirik lagu nasional yang berjudul Ku Lihat Ibu Pertiwi yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

Air matamu berlinang, mas intanmu terkenang.

(Kode data: 1/KIP/2 – **Konotatif**)

Hutan sawah gunung lautan, simpanan kekayaan.

Kini ibu sedang susah, merintih dan berdoa.

(Kode data: 1/KIP/3-4 – **Denotatif**)

Guru dalam rancangan pembelajaran menulis teks puisi menyampaikan diksi yang terdapat dalam lirik lagu nasional kemudian menjelaskan makna atau maksud penggunaan diksi yang ada pada lirik lagu tersebut. Setelah itu, guru dapat menampilkan atau memberikan contoh gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional seperti berikut ini.

Sekarang telah menjadi lautan api, mari bung rebut kembali

(Kode data: 2/HHB/4 – **Hiperbola**)

Melambai-lambai, nyiur di pantai, berbisik-bisik, raja klana

(Kode data: 6/RPK/5 – **Personifikasi**)

Padamu negri, kami berjanji.

Padamu negri, kami berbakti.

Padamu negri, kami mengabdikan.

(Kode data: 4/BN/1-3 – **Anafora**)

Guru dapat menyampaikan jenis-jenis gaya bahasa dan peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis gaya bahasa. Guru menjelaskan makna dari contoh gaya bahasa yang diberikan kemudian peserta didik dapat memaknai gaya bahasa yang ada di dalam lirik lagu nasional. Kemudian di dalam pembelajaran menulis teks puisi, guru dapat menyampaikan fungsi penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik-lirik lagu nasional.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis penggunaan diksi pada lirik lagu nasional dapat disimpulkan bahwa dalam lirik-lirik lagu nasional menggunakan dua diksi, yakni diksi yang bermakna denotatif dan diksi yang bermakna konotatif. Diksi yang paling dominan digunakan dalam lirik lagu nasional adalah diksi yang bermakna denotatif. Lirik-lirik lagu nasional menggunakan berbagai macam gaya bahasa. Gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional diantaranya adalah gaya bahasa perbandingan yang terdiri dari gaya bahasa metafora dan personifikasi.

Gaya bahasa yang digunakan selanjutnya adalah gaya bahasa pertentangan yang terdiri dari hiperbola dan paradoks. Gaya bahasa pertautan juga ditemukan dalam lirik lagu nasional yaitu epitet dan elipsis. Serta gaya bahasa perulangan yang terdiri dari aliterasi, asonansi, epizeukis, tautotes, dan anafora.

Berdasarkan hasil analisis keterkaitan antara diksi dan gaya bahasa dengan pembelajaran menulis teks puisi di kelas X SMA dapat disimpulkan bahwa hasil analisis penggunaan diksi dan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu nasional dapat dikaitkan dengan pembelajaran menulis teks puisi. Pembelajaran menulis teks puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya merupakan materi KD 4.17.

Unsur-unsur pembangun puisi diantaranya terdiri dari diksi dan gaya bahasa, sehingga hasil analisis dari penggunaan diksi dan penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu nasional dapat dimasukkan ke dalam skema pembelajaran atau rancangan pelaksanaan pembelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhilla AR, Ridha. 2017. *Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Lampung: Universitas Lampung.
- Al-Ma'aruf, Ali Imron. *Stilistika Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*: Cakra Books Solo.
- Aribawa, Praja. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Pop D'Masiv*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Cahyo, Ahmad Nur, dkk. 2020. "Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti". *ASAS: Jurnal Sastra*, Volume 9, Nomor 1.
- Dewayani, Sofie. 2018. *Seri Manual GLS Membaca untuk Kesenangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dewayani, Sofie. 2018. *Seri Manual GLS Menulis untuk Kesenangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Reflika Aditama, Cetakan III.
- Dwivitasari, 2019. "Analisis Gaya Bahasa pada Lagu Peterpan". *Jurnal JPCS*, Volume 1, Nomor 2.

- Inderasari, Elen, dkk. 2018. “Gaya Bahasa Repetisi dan Perbandingan Serta Pesan Moral pada Lirik Lagu Genre Dangdut Koplo”. *Jurnal Gramatika*, Volume 4, Nomor 2.
- Kemendikbud. 2017. *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia kelas X SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, Pratama. 2017. Analisis Metafora pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album 07 Desember dan Kaitannya dengan Pembelajaran Puisi di SMA Kelas X, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Pradopo, Djoko Rachmat. 2014. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratiwi, Anastasia Tita. 2018. “Jenis dan Fungsi Gaya Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu *Band* Naif dan Payung Teduh”. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, Volume 12, Nomor 2.
- Siagian, M.Pardosi. 2010. *Indonesia yang Kucinta*. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia, Cetakan 2010.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono dkk., Dendy. 2004. *Sastra Melayu Lintas Daerah* Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugono, Dendy. 2014. *Peran dan Kekuatan Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Industri Kreatif Kebahasaan*. Jakarta: Badan Bahasa dan LIPI.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2018. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Tesniyadi, Dema. 2016. "Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Album Bila Tiba Ost Sang Kiai Grup Band Ungu dan Implikasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Puisi di SMP". *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 2.